**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

 Pada bab ini peneliti akan membahas tentang objek penelitian yang merupakan suatu gambaran mengenai siapa yang menjadi objek penelitian. Setalah objek penelitian terdapat juga disain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan yang digunakan serta menjelaskan mengapa pendekatan tersebut digunakan.

 Dalam teknik pengumpulan data akan dibahas tentang bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya akan dibahas mengenai teknik pengambilan sampel yaitu penjelasan mengenai teknik memilih populasi menjadi sampel. Pada bagian akhir, peneliti membahas teknik analisis data yang berisi tentang metode analisis yang digunakan dalam perhitungan dan program SPSS yang diperlukan dalam melakukan pengolahan data.

1. **Objek Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2017.

1. **Desain Penelitian**

Dalam disain penelitian, peneliti menggunakan disain penelitian kuantitatif. Menurut Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2017:148), disain penelitian dapat dikelompokkan dalam kategori yaitu:

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini bersifat formal. Penelitian ini didasarkan pada rumusan hipotesis, dimana hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji terkait dengan tujuan penelitian ini.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan (observasi), Karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa informasi data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017.

1. Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel

Penelitian ini menggunakan disain *ex post facto*, yaitu kemampuan untuk melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Penelitian ini mengambil langsung dari data laporan keuangan perusahaan dan tidak mempunyai kendali terhadap variabel yang ada.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu tujuan yang disebut dengan studi sebab akibat karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen yang diteliti dengan variabel dependennya.

1. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu 2014-2017.

1. Lingkungan Penellitian

Dalam penelitian ini merupakan suatu studi lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang akan diteliti oleh dibawah ini adalah:

1. **Variabel Independen (X)**
	1. **Beban Pajak Tangguhan**

Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbu akibat perbedaan antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Perbedaan antara laporan keuangan, standar akuntansi lebih memberikan keleluasaan bagi manajemen dalam menentukann prinsip dan asumsi dibandingkan yang diperoleh menurut pajak. Perhitungan tentang beban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan indikator membobot beban pajak tangguhan dengan total aktiva atau aset, hal ini dilakukan untuk pembobotan beban pajak tangguhan dengan total aset pada periode t-1 untuk memperoleh nilai yang terhitung dengan proporsional.

***DTE it* = *BPT t***

 ***TA t-1***

 Keterangan :

 DTEit : Deferred tax expense

 BPTt : Beban pajak tangguhan tahun lalu

 TA t-1 : Total Asset tahun lalu

* 1. **Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak *(tax planning)* yakni langkah yang ditempuh oleh wajib pajak untuk meminimumkan beban pajak tahun berjalan maupun tahun yang akan datang, agar pajak yang dibayar dapat ditekan seefesien mungkin dan dengan berbagai cara yang memenuhi ketentuan perpajakan.

Perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.

 Ukuran efektivitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ukuran efektivitas perencanaan pajak. Rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) adalah:

***TRR it = Net Income it***

 ***Pretax Income it***

Keterangan:

TRRit = *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan I pada tahun t.

Net income = Laba bersih pajak perusahaan I tahun t.

Pretax income = Laba sebelum pajak perusahaan I tahun t.

1. **Varibel Dependen (Y)**

*Earning Management* merupakan perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba. Untuk menghitung *discretionary accrual* melalui empat tahap yaitu:

1. Menghitung Total Accrual

TAit = NIit – CFOit………………………………………………………..

 Keterangan:

 TAit = total akrual perusahaan I pada periode t

 NIit = laba bersih perusahaan I pada periode t

 CFOit = aliran kas operasi perusahaan I pada periode t

1. Mengestimasi nilai total accrual dengan persamaan regresi

TAit = α 1 + $β1 $ Δ REVit + $β2 $ PPEit + e……………

Ait-1 Ait-1 Ait-1 Ait-1

 Keterangan:

 TAit = total akrual perusahaan I pada periode t

ΔREV = selisih revenue perusahaan pada periode t dengan revenue periode sebelumnya (t-1)

PPEit = nilai aset tetap perusahaan pada periode t

At-1 = jumlah aset pada perusahaan saat t-1

e = eror term perusahaan I pada periode t

1. Mengitung nilai non discretionary accrual

NDAt = α 1 + $β1$ Δ REV – ΔREC + $β2$ PPEit

 At-1 At-1 At-1

Keterangan:

NDAt = nondiscretionary accrual perusahaan pada periode t

Δ REV = selisih revenue perusahaan pada periode t dengan revenue periode sebelumnya (t-1)

Δ REC = selisih receivable perusahaan pada periode t dengan receivable pada periode sebelumnya (t-1)

PPEit = nilai aset tetap perusahaan pada periode t

At-1 = jumlah aset pada perusahaan sebelumnya (t-1)

1. Menghitung nilai discretionary accrual

DA = TACCit - NDAt

 At-1

Keterangan:

DA = discretionary accrual

TACC = total accrual

NDAt = non discretionary accrual

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Skala Ukur Data** |
| Beban pajak Tangguhan (X1) | *DTEit = beban pajak tangguhan* *Total aset t-1* | Rasio  |
| Perencanaan Pajak (X2) | *TRRit = Net income it* *Pretax income it* | Rasio |
| Manajemen Laba (Y) | *DAit = TAit/Ait-1 – NDAit* | Rasio |

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

 Sampel merupakan bagian dari populasi yang spesifikasinya telah ditemukan oleh peneliti menggunakan teknik penentuan sampel. Teknik penemuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik non-probabilitas, yaitu *purposive sampling, purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang di dasarkan pada tujuan penelitian. Aplikasi *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang berturut-turut terdaftar di BEI untuk periode 2014-2017.
2. Memiliki kelengkapan data yang diperoleh dalam penelitia. Kalau suatu data perusahaan yang tidak lengkap datanya yang digunakan akan menimbulkan suatu pengujian menjadi error.
3. Mata uang dalam pelaporan keuangan adalah Rupiah, dikarena perusahaan yang sudah beroperasi di Indonesia harus menggunakan mata uang Rupiah dan tidak noleh menggunakan mata uang Asing.
4. Perusahaan yang dipakai datanya tidak boleh di *delisting*, karena saham atau laporan keuangan di BEI sudah dihapuskan.

**Tabel 3.2**

**Proses Pengambilan Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Jumlah Sampel** |
| Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 | 151 |
| Perusahaan *delisting* pada tahun 2014-2017  | (18) |
| Perusahaan yang menggunakan mata uang asing  | (28) |
| Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap | (94) |
| Jumlah sample perusahaan | 11 |
| Total data observasi selama 4 tahun | 44 |

  **Sumber :** [**www.idx.co.id**](http://www.idx.co.id)

1. **Teknik Pengambilan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena penulis hanya mengamati data-data dalam laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014-2017. Adapun kriteia pengumpulan data sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan-perusahaan manufaktur tersebut tidak *delisting* selama periode 2014-2017 dan datanya harus tersediaa lengkap untuk tahun 2014-2017 di website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
3. **Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulakan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

1. **Uji Statistik Deskriptif**
2. **Uji Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi atau gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian, antara lain informasi mengenai nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, varian, nilai minimum, nilai maksimum dari setiap variabel yang diteliti (Ghozali, 2016).

1. **Uji Kesamaan Koefisien**

Sebelum menganalisis variabel dependen dan variabel independen, peneliti harus menganalisis data penelitian, apakah data tersebut dapat di-*pooling* (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dipakai atau data tersebut tidak dapat di *pooling (time series)*. Uji kesamaan koefisien atau uji *pooling* dipakai dengan menggunakan data bersifat *croos sectional* dan *time series*. Untuk mengujinya, penelitian menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 20. Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Banyak *variabel dummy* yang digunakan adalah 3, yaitu:

Dummy1 akan bernilai 1 untuk tahun 2014, selainnya 0.

Dummy2 akan bernilai 1 untuk tahun 2015, selainnya 0.

Dummy3 akan bernilai 1 untuk tahun 2016, selainnya 0.

1. Kalikan *dummy* dengan masing-masing variabel independen di dalam penelitian, pada masing-masing model.
2. Lihat hasil uji koefisien regresinya:
3. Jika nilai sig < α (0.05), artinya signifikan, maka data tidak dapat dipooling.
4. Jika nilai sig > α (0.05), artinya tidak signifikan, maka data dapat dipooling.
5. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai, dalam arti tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan agar model penelitian ini layak digunakan. Uji terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. **Uji Normalitas Data : *One-Sample Kolmogorov\_Smirnov Test***

Menurut (Ghozali, 2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara mendeteksi adanya normalitas adalah alat uji *one-Sample Kolmogorov-Smirnov* atau melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik melalui program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan Ho tidak ditolak apabila P-Value dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).

Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Hipotesis

Ho : data berdistribusi secara normal

Ha : data tidak berdistribusi secara normal

1. Menentukan tingkat kesalahan ($∝)=0,05$
2. Kriteria pengambilan keputusan:

Suatu variabel dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih besar 0,05 dan suatu data dikatakan tidak berdistribusi normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih kecil 0,05.

1. **Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara resideual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Menurut Ghozali (2016:107), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada koreksi antara residual pada tahun periode t-1 dengan residual pada periode t. model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Masalah autokorelasi biasa muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series.*

Pengujian ini dilakukan dengan uji *Run Test.* Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

 Ho : tidak terdapat autokorelasi (r = 0)

 Ha : terdapat autokorelasi (r ≠ 0)

1. **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2016:103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian Multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor)* dan *Tolerance*. Tolerance mengukur variabilitas independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF = 1 yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance <* 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134).

Jika *variance* dari residual sutau pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau jika terjadi heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan Uji Gleser untuk melihat apakah terjadi masalah heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig < α, maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig > α, maka dalam model regresi terjadi homoskedastisitas.
3. **Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi populasi (Ghozali, 2016:94). Regresi merupakan metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atua lebih variabel bebas.

Analisis regresi liniear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat deskriptif, regresi liniear berganda digunakan sebagai alat untuk mengambil kesimpulan untuk menguji hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

 **Y =** $β0+β1X1+β2X2+ε$

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian Hipotesisnyang dilakukan melalui:

1. **Uji t (parsial)**

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel-variabel terikat (Ghozali, 2016:97). Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

 Ho 1 : $β1=0$

 Ha 1 : $β1<0$

 Ho 2 : $β2=0$

 Ha 2 : $β2>0$

1. Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0.95
2. Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan antara nilai (sig t)/2 dengan α = 0.05.
3. Jika nilai (sig-t)/2 < α (0,05), maka tolak Ho yang berarti signifikan, artinya variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Jika nilai (sig-t)/2 > α (0,05), maka tidak tolak Ho yang berarti tidak signifikan, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. **Uji Statistik F**

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali. 2016:96). Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan 0.05, maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

 Ho : $β1=β2=…=βk=0$

 Ha : $β1\ne β2\ne …\ne βk\ne 0$

Jika nilai F signifikasi secara statistik maka ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai F tidak signifikan secara statistik maka semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

1. **Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinan (R2)dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar persentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016:95). Koefisien determinan (R2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinan (R2) adalah:

1. Nilai *Adjusted* R2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
2. Nilai berkisar 0 sampai 1 (0$\leq Adjusted $R2 $\leq 1), dimana:$
3. Jika *Adjusted* R2 = 0, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
4. Jika *Adjusted* R2 = 1, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.